

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada PT. Bank Tabungan Negara, Tbk Tahun 2013 - 2023

Herliana Syafitri^{1*}, Amirudin¹

¹Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang, Indonesia

*Corresponding author : herlianasafitriiii@gmail.com

Article History:

Received : 24-01-2025

Accepted : 30-01-2025

Keywords: Capital Adequacy Ratio; Loan to Deposit Ratio; Return On Asset

ABSTRAK

Tujuan dari dilakukannya penelitian adalah untuk mengetahui Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return on Asset (ROA) baik secara parsial maupun simultan pada PT. Bank Tabungan Negara Tbk. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode Kuantitatif Asosiatif yang bersifat kausal dengan mengambil data Laporan Keuangan dari PT. Bank Tabungan Negara Tbk tahun 2013 – 2023 yang diperoleh dari web site resmi perusahaan. Teknik pengelolaan data diolah menggunakan STATA Versi 17. Sedangkan, Teknik analisis data yang digunakan yaitu Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi), Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Koefisien determinasi, serta Uji Hipotesis (Uji t dan Uji f). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Capital Adequacy Ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset dengan nilai thitung 1,21 < ttabel 2,36 dan nilai probabilitas 0,267 > 0,05, Loan to Deposit Ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset dengan nilai thitung -0,83 < ttabel 2,36 dan nilai probabilitas 0,434 > 0,05. Bahkan secara simultan Capital Adequacy Ratio dan Loan to Deposit Ratio menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset dengan nilai nilai Fhitung 3,53 < Ftabel 4.74 dan nilai probabilitas 0,0870 > 0,05.

PENDAHULUAN

Perkembangan sektor perbankan di Indonesia saat ini semakin terkait dengan perekonomian Regional dan Internasional, yang dapat menjadi keuntungan maupun kerugian. Hal ini disebabkan oleh deregulasi sektor perbankan yang dilakukan oleh pemerintah pada tahun 1983, yang telah mempengaruhi banyak model dan strategi perbankan dari sisi aset dan liabilitas, situasi ini menuntut perbankan untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan sumber – sumber pemodal baru.

Menurut Undang - Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998 Tentang Perbankan pasal 1 ayat (3): “Bank umum merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dana berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas keuangan”. Hal ini menunjukkan bahwa bank umum beroperasi untuk memberikan pelayanan atau jasa - jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Sektor perbankan telah mengalami dinamika yang signifikan seiring dengan perkembangan ekonomi dan perubahan kondisi pasar. Bank di Indonesia terdiri dari Bank Konvensional dan Bank Syariah. Dari kedua jenis bank ini mereka memiliki keunggulan tersendiri dalam bidangnya. Bank konvensional tidak hanya di miliki oleh swasta, tetapi juga dimiliki pemerintah yang di sebut dengan BUMN. Bank BUMN merupakan bank yang dimiliki oleh pemerintah yang modalnya berasal dari pemerintah dan keuntungan bank dapat digunakan untuk membangun negara. Bank yang termasuk dalam BUMN yaitu adalah Bank BTN.

Fenomena yang terjadi selama pandemi COVID – 19 memberikan inspirasi tersendiri bagi penelitian ini. Dimana masyarakat diberbagai daerah mengalami penurunan pendapatan yang signifikan sehingga terpaksa mencari alternative, salah satunya mengajukan pinjaman atau kredit dari bank, termasuk Bank BTN guna untuk mempertahankan aktivitas usaha dan memenuhi kebutuhan Hidup. Kondisi ini sangat penting untuk mengetahui bank dapat mengelola modal dan likuiditasnya serta dampak terhadap kinerja keuangan.

Setiap organisasi perbankan harus mengambil langkah – langkah terbaik untuk menghadapi krisis global ini. Perusahaan perbankan harus lebih berhati – hati dalam meningkatkan pelayanan untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat, peminjaman dan lain – lainnya. Langkah strategis yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan kinerja bank secara keseluruhan. Hal ini dikarenakan kinerja suatu bank dapat di gunakan sebagai tolak ukur kesehatan bank tersebut (Ponco, 2008). Tingkat kesehatan suatu bank dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara sehat (kasmir, 2008 : 41).

Bank yang sehat menunjukkan bahwa ia memiliki likuiditas yang memadai, manajemen risiko yang efektif, Profitabilitas yang stabil, serta kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan peraturan yang penelitian ini mengenai kecukupan modal yang banyak di jadikan sebagai objek penelitian dan variabel yang mempengaruhinya telah banyak di uji oleh peneliti sebelumnya. Variabel yang mengukur kecukupan modal pada bank yaitu Rasio Kecukupan Modal.

Menurut (Dendawijaya, 2009 : 121) “Rasio kecukupa modal *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang memperhatikan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (Kredit, Penyertaan, Surat berharga, Tagihan pada bank lain. Ikut dibiayai dari dana bank itu sendiri, disamping dana – dana yang berasal dari sumber – sumber diluar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang) dan lain - lainnya.” Jika Presentase CAR terlalu rendah, maka bank tersebut dikategorikan sebagai bank yang tidak sehat. Namun, Jika persentase CAR terlalu besar maka dana menanggung bank tersebut juga terlalu besar.

Menurut (Riyadi Slamet, 2006 : 146) “*Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan perbandingan antara jumlah total pinjaman dengan jumlah total dana pihak ketiga yang dapat dipinjam oleh bank”. LDR menunjukkan seberapa baik bank dapat menyalurkan dana pihak ketiga. Semakin tinggi rasionya, maka semakin besar kemungkinan bank akan menyalurkan seluruh dana yang dimilikinya. Sebaliknya, apabila hasil LDR menunjukkan nilai yang tinggi, maka bank tersebut likuid dan memiliki kelebihan dana yang dapat di pinjamkan. Singkatnya ketika suku bunga rendah, maka permintaan kredit juga meningkat.

Menurut (Husnan, 1998) “*Return on Asset* (ROA) dapat digunakan untuk menyesuaikan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui penggunaan aset yang dimilikinya, ROA adalah rasio laba sebelum pajak terhadap total aset. Tingkat ROA menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik karena margin keuntungan yang lebih tinggi.”

Penelitian ini dilandaskan pada masalah teoritis atas hasil penelitian terdahulu. Terkait hubungan antar variabel *Capital Adequacy Ratio* dan *Return On Asset* yang dilakukan oleh (Deden Edwar Yokeu Bernardin, 2016) yang menyatakan bahwa Variabel CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Nyimas Vila Dewi, Ronny Malavia Mardani, dan Dr. M. Agus Salim, 2017) menyatakan bahwa Variabel CAR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA.

Selanjutnya mengenai Loan to Deposit Ratio dengan Return on Asset terdapat penelitian yang dilakukan oleh (Sri SURIYANI, Grahita Candrain, dan Junianto Tjahyo Darsono, 2019) menyatakan bahwa LDR Berpengaruh positif terhadap ROA. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Alfian Agus Putranto, Farida Titik Krisna Mahardika, 2017) menyatakan bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap ROA. Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan penelitian terdahulu yang menunjukkan perbedaan hasil, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Jenis penelitian asosiatif dengan menggunakan metode Kuantitatif, Penelitian asosiatif adalah penelitian yang digunakan untuk menunjukkan besarnya pengaruh atau Hubungan antara dua Variabel atau lebih. Menurut Kerlinger dan Lee (2000), “Penelitian Kuantitatif adalah suatu prosedur ilmiah yang melibatkan pengamatan fenomena alam dengan cara pengumpulan data numerik dan menganalisisnya dengan teknik statistik untuk menguji hipotesis dan mengembangkan teori ilmiah”. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dari website perusahaan langsung dengan menggunakan alamat website <https://www.btn.co.id>. Populasi dalam penelitian ini data tahunan PT. Bank Tabungan Negara, Tbk yaitu periode 2013 -2023. sampel menggunakan Laporan keuangan berupa Neraca, Laporan Laba Rugi, dan Laporan Arus Kas dan di pilih menggunakan metode Purposive Sampling.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh dan diolah untuk masing – masing Variabel *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio* dan *Return On Asset* Pada PT. Bank Tabungan Negara, TBK Tahun 2013 – 2023 diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, dan *Return On Asset (ROA)* Pada PT. Bank Tabungan Negara Periode 2013 – 2023

Tahun	Capital Adequacy Ratio (CAR)	Loan to Deposit Ratio (LDR)	Return On Asset (ROA)
2013	15.62%	96.03%	1.19%
2014	14.64%	99.81%	0.77%
2015	16.97%	100.02%	1.08%
2016	20.34%	93.90%	1.22%
2017	18.87%	102.21%	1.16%
2018	18.21%	102.22%	0.92%
2019	17.32%	112.23%	0.07%
2020	19.34%	90.70%	0.44%

Tahun	Capital Adequacy Ratio (CAR)	Loan to Deposit Ratio (LDR)	Return On Asset (ROA)
2021	19.14%	90.52%	0.64%
2022	20.17%	89.75%	0.76%
2023	20.07%	91.96%	0.80%

Sumber : Laporan Keuangan Bank (Data Diolah Peneliti)

Pembahasan penelitian pada masing – masing sampel variabel penelitian, pengujian, pemodelan, hasil dan interpretasi pengaruh variabel bebas (Independent) terhadap Variabel terikat (Dependent) dan pengujian hipotesis.

Uji Parsial (Uji T)

Menurut (Ghozali, 2018 : 99) Uji Parsial (Uji T) bertujuan untuk membuktikan signifikansinya terhadap pengaruh masing – masing pengaruh Variabel Independen secara Individu dalam menjelaskan Variabel Dependen. Variabel Independen (X₁) *Capital Adequacy Ratio* dan (X₂) *Loan To Deposit Ratio* dan variabel Dependen (Y) *Return On Asset*. Apabila Nilai THitung > Ttabel, Maka variabel Independen (Bebas) memberikan pengaruh yang bermakna terhadap variabel Dependen (Terikat).

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	10
Model	.478491081	2	.23924554	F(2, 7)	=	3.53
Residual	.474177632	7	.067739662	Prob > F	=	0.0870
Total	.952668713	9	.105852079	R-squared	=	0.5023
				Adj R-squared	=	0.3601
				Root MSE	=	.26027

ROA	Coefficient	Std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]
CAR	.1017968	.0843922	1.21	0.267	-.097759 .3013527
LDR	-.0131523	.0158604	-0.83	0.434	-.0506563 .0243516
_cons	-.0399163	2.952836	-0.01	0.990	-7.022264 6.942431

Gambar 1. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Sumber: Data Diolah dengan STATA Versi 17

Berikut Kesimpulan dari uji hipotesis pada gambar diatas secara parsial:

1. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset*

Hasil Uji T Variabel *Capital Adequacy Ratio* terhadap Variabel *Return On Asset* menunjukkan Nilai Thitung Sebesar 1,21 < Ttabel sebesar 2,36 dan Nilai Probabilitas 0,267 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa secara Parsial Variabel *Capital Adequacy Ratio* Tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* Pada PT. Bank Tabungan Negara, Tbk Tahun 2013 – 2023.

2. Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset*

Hasil Uji T Variabel *Loan to Deposit Ratio* terhadap Variabel *Return On Asset* menunjukkan Nilai Thitung Sebesar -0,83 < Ttabel sebesar 2,36 dan Nilai Probabilitas 0,434 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa secara Parsial Variabel *Loan To Deposit Ratio* Tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* Pada PT. Bank Tabungan Negara, Tbk Tahun 2013 – 2023.

Uji Simultan (Uji F)

Pengujian F sebagaimana dilakukan untuk menguji ada atau tidaknya dan besarnya pengaruh semua variabel independen (bebas) secara simultan memengaruhi variabel dependen (terikat) dan untuk menguji apakah model regresi dapat memprediksi variabel-variabel dependen (terikat).

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	10
Model	.478491081	2	.23924554	F(2, 7)	=	3.53
Residual	.474177632	7	.067739662	Prob > F	=	0.0870
				R-squared	=	0.5023
				Adj R-squared	=	0.3601
Total	.952668713	9	.105852079	Root MSE	=	.26027

Gambar 2. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Sumber: Data Diolah dengan STATA Versi 17

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa nilai FHitung sebesar 3,53 dan FTabel dilihat pada tabel distribusi F. Tingkat Signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $10 - 2 - 1 = 7$. Maka dapat dibandingkan yaitu $F_{Hitung} 3,53 < F_{Tabel} 4,74$ dan Nilai Probabilitas $0,0870 > 0,05$. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa H_0 dan H_a ditolak, artinya Variabel *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank Tabungan Negara Tbk Periode 2013 – 2023.

Koefisien Determinasi (R²)

Menurut (Ghozali, 2018 : 97) “Uji Koefisien Determinasi dinotasikan dengan Adjusted R - squared yang merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan seberapa besar kemampuan variabel Independen dalam menjelaskan Variabel Dependen”. Berikut adalah hasil Koefisien Determinasi.

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	10
Model	.478491081	2	.23924554	F(2, 7)	=	3.53
Residual	.474177632	7	.067739662	Prob > F	=	0.0870
				R-squared	=	0.5023
				Adj R-squared	=	0.3601
Total	.952668713	9	.105852079	Root MSE	=	.26027

Gambar 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Sumber: Data Diolah dengan STATA Versi 17

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa nilai R² sebesar 0,3601 maka ($KD = R^2 \times 100\% = 0,3601 \times 100\% = 36,01\%$) yang diartikan bahwa pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) adalah sebesar 36, 01%. Sedangkan sisanya 63, 99% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini untuk Hipotesis 1 (H1) yang menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* Pada PT. Bank Tabungan Negara sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kecukupan modal bank tidak menjadi variabel yang secara langsung memengaruhi kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari asetnya. Meskipun CAR penting untuk menjaga stabilitas

seperti ROA bisa saja tidak signifikan jika variabel lain lebih dominan atau jika modal yang tersedia sudah tidak memadai untuk mendukung operasi bank.

Semakin besar nilai pada CAR dan ROA yang diterima bank akan semakin besar dan sebaliknya, Jika semakin besar nilai CAR maka semakin tinggi pula kemampuan permodalan bank dalam menjaga kemungkinan timbul risiko kerugian. Apabila Car yang tinggi dapat mengurangi kemampuan bank dalam melakukan ekspansi karena semakin besarnya cadangan modal yang digunakan untuk menutupi risiko kerugian. Terhambat ekspansi akibat tingginya nilai CAR yang pada akhirnya akan mempengaruhi Kinerja keuangan Bank tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nyimas Vila Dewi, Ronny Malavia Mardani, Dr. M. Agus Salim (2017) yang menyatakan bahwa Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini untuk Hipotesis 2 (H2) yang menunjukkan bahwa *Loan To Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* Pada PT. Bank Tabungan Negara sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan analisa rasio semakin tinggi nilai LDR maka tidak akan serta merta meningkatkan jumlah laba pada Bank BTN dengan menggunakan rasio ROA. Nilai LDR juga akan berubah apabila nilai kredit jumlahnya lebih tinggi dari pada dana pihak ketiga maka nilai LDR akan meningkat dan begitupun sebaliknya. Adapun hasilnya akan tetap ataupun bisa saja berbanding terbalik ataupun kemungkinan terjadi sama mengalami peningkatan tetapi tidak akan berbanding sama persentasenya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Deden Edwar Yokeu Bernardin (2016) yang menyatakan bahwa Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Secara Parsial Tidak Berpengaruh signifikan terhadap Variabel *Return On Asset* (ROA).

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini untuk Hipotesis 3 (H3) yang menunjukkan bahwa Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan To Deposit Ratio* (LDR) secara bersama - sama (Simultan) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* Pada PT. Bank Tabungan Negara Tbk. Hasil menunjukkan Fhitung 3,53 < Ftabel 4.74 dan nilai probabilitas 0,0870 > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak.

Hasil ini berbeda dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ade Ratna Sari dan Rizky Kurnia Fajar (2018) yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) secara simultan menunjukkan berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta hasil analisis data yang telah diuraikan diatas mengenai *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan To Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank Tabungan Negara, Tbk Tahun 2013 – 2023, maka hasil yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara Parsial menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Tabungan Negara, Tbk Tahun 2013 - 2023. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $T_{Hitung} 1,21 < T_{tabel} 2,36$ dan nilai probabilitas $0,267 > 0,05$.
2. Variabel *Loan To Deposit Ratio* (LDR) secara Parsial menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Tabungan Negara, Tbk Tahun 2013 - 2023. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $T_{Hitung} -0,83 < T_{tabel} 2,36$ dan nilai probabilitas $0,434 > 0,05$.
3. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) secara Simultan menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Tabungan Negara, Tbk Tahun 2013 - 2023. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $T_{Hitung} 3,53 < T_{tabel} 4,74$ dan nilai probabilitas $0,0870 > 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A.A., Y. P., & I, W. R. (2013). Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar Di BEI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 230-245.
- [2] Abdurrachman, G. M. Verryn Stuart (2014). *Ensiklopedia Ekonomi Keuangan Dan Aksara*. Alfabeta.
- [3] Ade Ratna Sari, R. (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Loan To Deposit Ratio (LDR) terhadap Profitabilitas Return On Asset (ROA) PT. Bank Mandiri TBK. *Jurnal Semarang*, 61-70.
- [4] Alfian, A. P., Farida, T. K., & Dewa, P. K. (2017). Capital Adequacy Ratio, Loan Deposit Ratio dan Non Performing Loan terhadap Profitabilitas. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK)*, 88 - 93.
- [5] Bernardin, D. E. (2016). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank BJB Yang Terdaftar Di BEI Dengan Periode Pengamatan Tahun 2009-2015. *Ejournal Bsi, Ecodemica*, IV(2).
- [6] Bernardin, D. E. (2016). Pengaruh CAR dan LDR terhadap Return On Asset. *Ecodemica*, IV(2).
- [7] Budiman, Raymond. (2020). *Rahasia Analisis Fundamental Saham: Analisis Perusahaan*. Jakarta: Alex Media Komputindo. Bumi Aksara.
- [8] Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan, Penerbit Ghalia Indonesia Edisi 7, Mosby*. Philadelphia. Ekonisia. Elex Media Komputindo
- [9] Dien, M. Y. (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Bank UOB Indonesia Periode 2009 - 2018. *Jurnal Ilmiah Feasible Bisnis, Kwirausahaan & Koperasi*, 138-147.
- [10] Eng, T. S. (2013). Pengaruh NIM, BOPO, LDR, NPL & CAR terhadap ROA Bank Internasional dan Bank Nasional Go Public Periode 2007-2011. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 1(3).
- [11] Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Edisi Ke 4)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [12] Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- [13] Gulo, W. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- [14] Handoko, T. H. (2003). *Manajemen*. Yogyakarta: BPF.
- [15] Hasibuan, M. S. P. (2014). *Manajemen: Dasar, Pengertian, Dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [16] Hidayat, Wastam Wahyu. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan. Edisi Uwais Inspirasi Indonesia. Intelligence*. Depok: Rajawali Pers PT Rajagrafindo Persada.
- [17] Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- [18] Khadafi, M. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Return On Assest Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Equilibrium*, 110-119.
- [19] Kuncoro, M. (2000). *Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah, Dan Kebijakan*. Lembaga Penerbit FE UI.
- [20] Mia, S., & Fika, A. (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank BUMN yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Neraca : Jurnal AKuntansi Terapan*, 30 - 42.
- [21] Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- [22] Nyimas, V. D., Ronny, M. M., & Dr. M., A. S. (2017). Pengaruh CAR, NPL, NIM, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan Pada Bank Umum yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Riset Manajemen*.
- [23] Pamularsih, D. (2015). Pengaruh LDR, NPL, NIM, BOPO, CAR dan Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2009-2013. *Jurnal Universitas Pandanaran*.
- [24] Prasetyantono, T. A. (2000). *Keluar Dari Krisis: Analsis Ekonomi Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- [25] Riyadi, Slamet. (2006). *Banking Asset And Liability Management*. Jakarta: Saham. Jakarta: Salemba Empat.
- [26] Sri, S., Grahita , C., & Junianto, T. D. (2019). Pengaruh Capital Adequacy dan Loan To Deposit Ratio terhadap Return On Asset: Studi Pada Bank BPR di Indonesia. *JIEB: Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis. Stiepancasetia*, 395 - 408.
- [27] Stiawan, H., Ningsih, F.E., Nurani, S. (2022). Pengaruh Insentif Pajak, Financial Distress, dan Capital Intensity Terhadap Konservatisme Akuntansi. *EKUITAS: Ekonomi, Keuangan, Investasi, Syariah*, 3(3), 510-520
- [28] Stoner, A. F., James, & Freeman, (Eds). (2010). *Manajemen Jilid I, Terj. Alexander Sindoro*. Jakarta: PT Prahallindo.
- [29] Stoner, J. A. (2017). *Manajemen*. Jakarta: PT. Erlangga.
- [30] Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- [31] Terry, G. R. (1993). *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [32] Terry, G. R. (2015). *Principles Of Management*. New York: Richard D. Irwin.
- [33] Winardi. (1983). *Asas-Asas Manajemen*. Bandung: Penerbit Alumn.
- [34] Yusuf, M. Cecep Haryoto, Dkk. (2023). *Teori Manajemen*. Sumatra Barat: Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim.